

RINGKASAN

Giovedi Wibisanna, 2017. **Implementasi Program Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) Beji Lintar (Studi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas)**, Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS., Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si. 207 Hal + xvi

Program Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) Beji Lintar merupakan program dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas. Program SPLU Beji Lintar pada dasarnya dijalankan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas, PT Tri Tunggal (vendor) dan PT Tangguh Jaya (vendor). Diharapkan Implementasi Program SPLU Beji Lintar dapat mengurangi praktik pencurian listrik di tempat-tempat umum sehingga dapat berdampak pada menurunnya susut (*losses*) non teknis distribusi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlokasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, sedangkan situsnya berada di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain peneliti sendiri, pedoman wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, Huberman dan Saldana dalam Rini Lestari, 2015: 473).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi program SPLU Beji Lintar telah dilaksanakan secara maksimal melalui peran aktif dan partisipasi aktor-aktor yang terlibat serta dukungan dari pedagang kaki lima dan masyarakat pada umumnya. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu antara lain faktor pendukung yang meliputi adanya sumber daya manusia yang profesional, adanya pembagian tugas-tugas dan kewajiban yang memadai dalam pelaksanaan program, dan adanya kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi terhadap program ini. Sedangkan faktor penghambat yaitu meliputi pengaruh cuaca pada saat pemasangan dan penentuan lokasi SPLU Beji Lintar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah upaya menghilangkan kebiasaan masyarakat yang sering melakukan praktik pencurian listrik di wilayah kerja PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas ini sudah dijalankan dengan baik dan berjalan lancar, adanya sumber daya manusia yang profesional dan peran aktif dari partisipasi masyarakat membuat implementasi program SPLU Beji Lintar dapat tercapai sesuai tujuan. Namun, apabila melihat faktor penghambat yang ada, upaya pembangunan SPLU Beji Lintar yang sesuai tujuan di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Ciracas belum maksimal, karena masih terdapat kendala cuaca pada saat pemasangan dan penentuan lokasi Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) Beji Lintar.

Kata Kunci: implementasi program, stasiun pengisian listrik umum, beji lintar

SUMMARY

Giovedi Wibisanna, 2017. **Implementation Program of General Electric Charging Station (GECS) Beji Lintar (Studies at PT PLN (Persero) Distribution Area Jakarta Raya Ciracas)**, Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS., Dr. Ratih Nur Pratiwi, M. Si. 207 Hal + xvi

General Electric Charging Station Program (GECS) Beji Lintar is a program of PT PLN (Persero) Distribution Area Jakarta Raya Ciracas. Program of GECS Beji Lintar is basically run by PT PLN (Persero) Distribution Area Jakarta Raya Ciracas, PT Tri Tunggal (vendor) and PT Tangguh Jaya (vendor). Expected Implementation Program GECS Beji Lintar practices can reduce electricity theft in public places so that they can have an impact on the decrease of shrinkage (losses) of non-technical distribution.

This research uses qualitative research with descriptive approach which is located in Jakarta Special Capital Region, while the site is in PT PLN (Persero) Distribution Area Jakarta Raya Ciracas. The technique of collecting data through interviews, documentation and observation. The research instruments used include researchers themselves, interview and field notes. Then, to analyze the data, this research using data condensation, data presentation, and conclusion (Miles, Huberman and Saldana in Rini Lestari, 2015: 473).

The results showed that (1) the implementation of Beji Lintar GECS program has been implemented to the fullest through active involvement and participation of the actors involved as well as the support of vendors and the public in general. (2) the factors that affect, among other contributing factors that include their human resources professionals, the division of tasks and responsibilities adequately in the implementation of the program, and their awareness of the community to participate in this program. While the inhibiting factors which include the effects of weather at the time of installation and siting GECS Beji Lintar.

The conclusion of this study is an attempt to eliminate customs of the people who frequent the practice of theft of electricity in the region of PT PLN (Persero) Distribution Area Jakarta Raya Ciracas have been run well and running smoothly, the human resources professional and the active role of community participation makes Beji Lintar GECS program implementation can be achieved as intended. However, when viewed factors that exist, the development effort GECS Beji Lintar appropriate destination in PT PLN (Persero) Distribution Area Jakarta Raya Ciracas not maximized, because there were limited weather at the time of installation and determining the location of General Electric Charging Station (GECS) Beji Lintar.

Keywords: implementation, public electric charging stations, beji lintar